

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan modern saat ini pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan insan pembangunan berbudaya dan martabat. salah satunya melalui pendidikan yang dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran IPS ini.

Hal ini sesuai dengan fungsi pendidikan seperti yang tercantum dalam pasal 3 Undang – undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan tidak terlepas dari kemampuan tenaga seorang pendidik disamping perlu tersedianya sarana dan prasarana, mutu dan biaya juga berbagai kemudahan lain dari guru yang perlu disediakan agar tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar, misalnya seperti adanya fasilitas – fasilitas yang ada disekolah seperti bangunan sekolah yang baik, juga tersedia alat atau media pendidikan.

Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat,memiliki sikap mental positif terhadap segala penyimpangan yang terjadi,dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari – hari,baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat secara umum.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang dipilih guru merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Hamalik (2001:32) juga menyatakan bahwa, “untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”.

Fungsi dan tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah sebab IPS merupakan bagian mata pelajaran disekolah dan sebagai bagian dari alat yang sangat efektif untuk mengembangkan pendidikan.kehadiran IPS sebagai ilmu pengetahuan masih diperlukan sebab peranan IPS sebagai pengetahuan masih diperlukan sebab peranan IPS sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Seperti yang ditemui di SDN Tegalwaru 2 Karawang masih banyak siswa yang kurang memahami keanekaragaman kenampakan alam dalam mata pelajaran IPS.

Menurut data yang diperoleh dari guru mata pelajaran dalam pembelajaran IPS,pencapaian target nilai rata – rata IPS di kelas IV SDN Tegalwaru 2,masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah minimal yaitu 68, secara rinci dari siswa 36 siswa hanya 21 siswa yang mencapai nilai KKM, sisanya 15 siswa tidak mampu mencapai nilai KKM, dari rincian tersebut ternyata dalam proses belajar mengajar peserta didik lebih banyak menerima penggunaan metode ceramah, atau pemberian tugas dalam proses belajar mengajarnya. Sehingga siswa merasa jenuh terhadap mata pelajaran.

Berdasarkan fakta dan data tersebut penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran terhadap materi tentang keragaman suku bangsa dan budaya melalui model pembelajaran picture and picture. Model pembelajaran picture and picture yaitu model belajar yang menggunakan gambar dipasangkan / diurutkan menjadi urutan yang logis.

Berdasarkan pernyataan dan latar belakang masalah yang terdapat di SDN Tegalwaru 2, maka betapa pentingnya suatu media pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS khususnya keanekaragaman dan suku bangsa dan budaya di kelas IV. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dalam upaya

PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS TENTANG KEANEKARAGAMAN KENAMPAKAN ALAM

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka masalah yang timbul dalam pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV belum dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS secara maksimal. karena dalam pembelajaran tersebut siswa masih befokus pada guru.
2. Kegiatan belajar mengajar masih satu arah sehingga kreatifitas siswa kurang berkembang secara optimal.
3. Masih banyak para guru yang belum memanfaatkan sumber belajar dengan baik.karena dalam pembelajaran fasilitas nya belum memadai.
4. Perlunya model pembelajaran yang efektif dan kreatif sehingga siswa tidak cepat bosan dalam kegiatan belajar mengajar. karena guru harus membuat medi pembelajaran yang menarik sehingga siswa aktif dalam belajar.

C. Rumusan Masalah dan Pernyataan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, secara umum permasalahan penelitian ini: Apakah model *picture and picture* mampu meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS tentang keanekaragaman kenampakan alam pada siswa di kelas IV SDN Tegalwaru 2 Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang ?

Secara khusus penulis merinci dalam pernyataan penelitian rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS tentang keanekaragaman kenampakan alam pada siswa kelas IV SDN Tegalwaru 2 ?
- b. Bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS tentang keanekaragaman kenampakan alam pada siswa kelas IV SDN Tegalwaru 2 ?
- c. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan tentang keanekaragaman kenampakan alam pada siswa kelas IV SDN Tegalwaru 2 ?
- d. Apakah dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar tentang keanekaragaman kenampakan alam pada siswa kelas IV SDN Tegalwaru 2 ?

D. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar masalah terarah dan tidak meluas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Materi IPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah keanekaragaman kenampakan alam
- b. Penelitian ini dilakukan di SDN Tegalwaru 2 Karawang.
- c. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV Semester ganjil.
- d. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2016 / 2017.

- e. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture*.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperbaiki serta meningkatkan keterampilan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS tentang keanekaragaman kenampakan alam pada siswa kelas IV SDN Tegalwaru 2 kecamatan cilamaya wetan kabupaten karawang dengan penerapan model *Picture and picture*.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui data tersebut:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Tegalwaru 2 pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model *picture and picture*.
- b. Penerapkan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya di kelas IV SDN Tegalwaru 2 agar keterampilan dan hasil belajar peserta didik tercapai.
- c. Meningkatkan keterampilan peserta didik kelas IV SDN Tegalwaru 2 pada mata pelajaran IPS dengan materi keragaman suku bangsa dan *picture and picture*

- d. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Tegalwaru 2 pada mata pelajaran IPS dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya dengan model *picture and picture*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep IPS dan model pembelajaran Picture and picture. Hal – hal tersebut merupakan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan karena peneliti ini akan dijadikan sebagai bahan bacaan ilmu pengetahuan

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Guru

1. Dijadikan masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS.
2. Peneliti ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan serta sebagai bahan masukan guru dalam mata pelajaran IPS pada pembelajaran suku bangsa dan keragaman budaya.

b. Bagi Siswa

1. Memberikan motivasi untuk mengoptimalkan kemampuan berfikir dan mengembangkan potensi diri siswa.
2. Mengembangkan kreatifitas siswa.

c. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian diharapkan SDN Tegalwaru 2 dapat lebih meningkatkan penggunaan model pembelajaran picture and picture dalam proses

belajar mengajar, tidak hanya pada pembelajaran IPS, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti

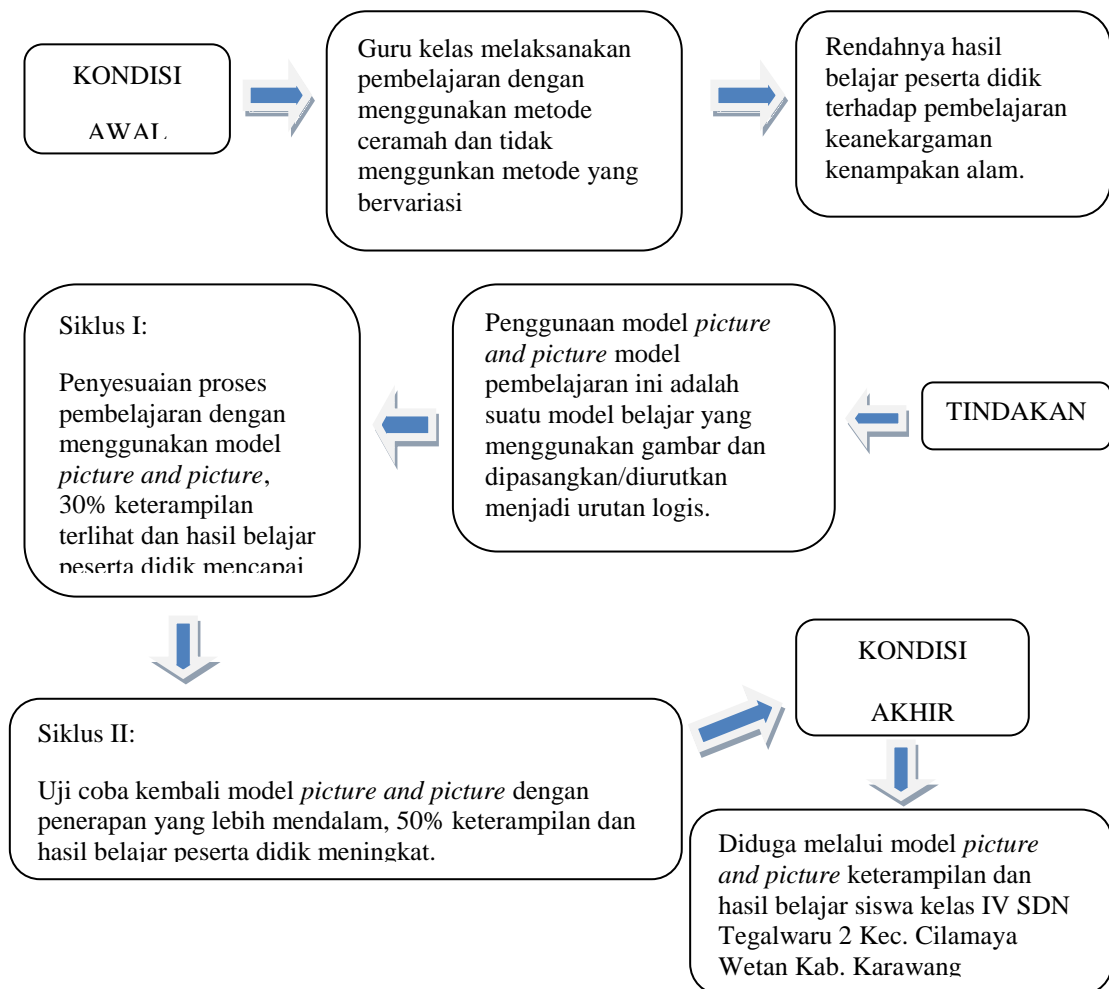
Dapat memperluas wawasan dan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan khususnya mengenai upaya meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN Tegalwaru 2.

G. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran yang terjadi di sekolah saat ini masih berjalan menonton yaitu proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Peserta didik dan guru tidak interaksi untuk mencari informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran lakukan tanpa adanya praktek untuk mengobservasi pembelajaran secara menyeluruh. Sehingga keterampilan peserta didik untuk belajar rendah dan hasil belajar rata – rata masih di bawah KKM (60).

Guru menerapkan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar, Khususnya dalam mata pelajaran IPS dengan materi keanekaragaman kenampakan alam di kelas IV. Guru tidak mentransfer materi secara langsung akan tetapi peserta didiklah yang harus menemukan informasi dari materi yang disediakan. Media yang digunakan untuk mencari informasi yaitu gambar yang relevan, serta bteks bacaan. Sehingga peserta didik dapat mencari dan mengumpulkan informasi dan media yang telah disediakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Kerangka pemikiran dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari bagan berikut ini:



**Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran
Panji Nugraha (2015:56)**

H. Asumsi

Menurut buku panduan penyusunan proposal skripsi, skripsi, dan artikel jurnal ilmiah fkip unpas, Asumsi merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Asumsi berfungsi sebagai landasan bagi perumusan hipotesis, oleh karena itu asumsi penelitian yang diajukan dapat

berupa teori – teori, evidensi – evidensi, atau dapat pula berasal dari pemikiran penelitian.

Mata pelajaran IPS khususnya merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh siswa jika dalam pembelajaran hanya di dominasi oleh materi, akibatnya siswa merasa bosan. Kemungkinan lain adalah bahwa materi pembelajaran IPS kurang menarik yang didukung oleh guru yang masih kurang terampil dalam menggunakan model pembelajaran yang membuat proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas penggunaan model pembelajaran picture and picture dimungkinkan termasuk salah satu dari sekian alat untuk mengajar yang baik untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPS. Dengan penggunaan model picture and picture pada pembelajaran IPS dianggap lebih efektif digunakan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

I. Hipotesis Tindakan

Hermawati Susilo dkk (2009 : 48) hipotesis tindakan adalah dengan mengenai perubahan yang mungkin terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan umumnya dirumuskan dalam bentuk keyakinan bahwa tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki proses dan hasil. Hipotesis tindakan merupakan alternative tindakan yang dipandang paling tepat untuk dilakukan dalam rangka memecahkan masalah yang teliti.

Menurut buku panduan penyusunan proposal skripsi, skripsi, dan artikel jurnal ilmiah fkip unpas, Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah atau submasalah yang secara teori telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran dan masih harus diuji kebenarannya secara empiris. Melalui hipotesis peneliti dapat menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan pada permasalahan dengan anggapan dasar yang telah diuraikan diatas,peneliti dapat mengemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut: Dengan menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang pembelajaran keragaman budaya,maka hasil pemahaman konsep di kelas IV SDN TEGALWARU 2 akan meningkat.

J. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini,maka perlu didefinisikan hal – hal sebagai berikut :

1 Definisi model *picture and picture*

Menurut Riyanto dalam Kartiningsih (2011) Model *picture and picture* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menonjolkan gambar sebagai alat bantu / media dalam mempelajari suatu bahan ajar yang diberikan agar siswa dapat aktif dan kreatif. Media gambar merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi,yang diekspresikan lewat tanda dan symbol.

2 Definisi hasil belajar

Menurut Morgan (Gino, 1988: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah merupakan salah satu yang relatif tetap dari tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman. Dengan demikian dapat diketahui bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan manusia melalui pengalaman dan latihan untuk memperoleh kemampuan baru dan merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap, sebagai akibat dari latihan.

3 Definisi Keterampilan

Menurut Nana Sudjana (1987:58) Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan ini dapat dibedakan menjadi dua kategori, yakni keterampilan fisik dan keterampilan intelektual.

4 Definisi pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS dan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat IPS atau PIPS merupakan dua istilah yang diucapkan atau dituliskan dalam berbagai karya akademik secara tumpang tindih *Overlapping*. Kekeliruan ucapan atau penulis melainkan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi sehingga menimbulkan perbedaan persepsi.